

# KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENULIS PUISI SISWA KELAS V SD NEGERI NOMOR 10 MANURUNGGE KECAMATAN TANETE RIATTANG KABUPATEN BONE

<sup>1</sup>Rukayah, <sup>2</sup>Abd. Hafid, <sup>3</sup>Sidra Afriani Rachman  
Prodi PGSD FIP Universitas Negeri Makassar  
Email: [a.rukayah.unm@gmail.com](mailto:a.rukayah.unm@gmail.com)

**Abstrak** - Bagaimanakah respon siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan media audiovisual di SDN Nomor 10 Manurungge, Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone? dan Adakah pengaruh penerapan media audiovisual terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Nomor 10 Manurungge, Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone? Tujuan penelitian Mengetahui respon siswa setelah belajar dengan menggunakan media audiovisual dalam menulis puisi, dan mengetahui keefektifan media Audiovisual dalam menulis puisi siswa kelas V sekolah dasar negeri nomor 10 Manurungge. jenis penelitian adalah penelitian eksperimen. variabel penelitian yaitu variabel bebas adalah kemampuan awal siswa dalam menulis puisi yang dilambangkan dengan (X), variabel terikat adalah kemampuan menulis puisi siswa setelah penerapan media audiovisual yang dilambangkan dengan (Y<sub>1</sub>), dan variabel moderator atau variabel bebas dua adalah media audiovisual yang dilambangkan dengan (Y<sub>2</sub>). Desain penelitian pre-eksperimental (nondesign) yang digunakan one-group pretest-posttest design. Populasi penelitian, seluruh siswa kelas V SDN No.10 Manurungge yang terdiri 3 berjumlah 79 orang dengan jumlah sampel 65 orang. Teknik pengumpulan data adalah angket dan tes. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian umumnya siswa merespon dengan baik penggunaan media audiovisual dalam menulis puisi. Besarnya koefisien korelasi antara variabel keterampilan menulis puisi sebelum dan setelah pembelajaran dengan media audiovisual adalah  $R = 0,920$ . Nilai  $t$  hitung sebesar 8,240 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Kesimpulan Media audiovisual efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas V SDN Nomor 10 Manurungge Kec.Tanete Riattang, Kab. Bone.

**Kata Kunci:** Media, Audiovisual, Menulis, dan Puisi

## I. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis mempunyai peran penting dalam kehidupan. Melalui pembelajaran, peserta didik diarahkan agar mampu mengembangkan keterampilan menulis. menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari seluruh proses belajar. Melalui menulis siswa dapat mengembangkan berbagai gagasan. Menulis dapat melatih kemampuan berpikir kreatif, kritis, dan bernalar (Depdiknas, 2013).

Salah satu jenis menulis yang harus dikuasai siswa adalah menulis puisi. puisi merupakan salah satu kegiatan kreatif. Menulis kreatif dapat mendorong siswa untuk menggunakan segala yang telah dimiliki seperti gagasan, kesan, perasaan, harapan, gambaran, dan bahasa yang dikuasai. Hairstone (1981) berpendapat, apabila seseorang terampil menulis merupakan alat utama untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan observasi awal dan perbincangan dengan guru-guru kelas V SD 10 Manurungge penulis memperoleh informasi bahwa menulis puisi merupakan kegiatan yang masih sulit dilakukan siswa. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor : (1) sulit mengekspresikan ide atau gagasan dalam bentuk puisi, dan (2) sulit merangkai kata untuk melahirkan jalinan yang harmonis. Selain itu, guru sulit mengembangkan/menghadirkan media yang tepat untuk menginspirasi siswa dalam menulis puisi seperti video. Kenyataan tersebut senada temuan Irawan (2014), bahwa sangat sedikit pihak yang berbagi video bahan ajar bahasa Indonesia di situs *youtube* termasuk video menulis

puisi selain itu, sisi kualitas fisik dan isi kurang memuaskan, sehingga harapan bahan ajar bermutu berbasis video masih belum tercapai.

Video sebagai bahan ajar, mencetak banyak informasi. Video sangat lugas jika dimanfaatkan dalam pembelajaran, karena dapat menghadirkan informasi sampai ke hadapan siswa secara langsung. Day dan Back (Prastowo, 2012) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa "Penyajian yang menggunakan audio dan visual memberikan pengetahuan yang lebih banyak daripada jika hanya menggunakan salah satu dari dua indera tersebut." Oleh karena itu, penulis mengasumsikan bahwa penggunaan media audiovisual diyakini akan mampu mengefektifkan kemampuan menulis puisi siswa.

## B. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian adalah: Bagaimanakah respon siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan media audiovisual di SDN Nomor 10 Manurungge, Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone? dan Adakah pengaruh penerapan media audiovisual terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Nomor 10 Manurungge, Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian Mengetahui respon siswa setelah belajar dengan menggunakan media audiovisual dalam menulis puisi, dan mengetahui keefektifan media Audiovisual dalam menulis puisi siswa kelas V sekolah dasar negeri nomor 10 Manurungge.

## II. LANDASAN TEORI

### 1. Pengertian Media Audiovisual

Winatuputra (2010) media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya. Media Audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide Wang dan Cheung (2003). Untuk itu dapat dikatakan bahwa, media Audiovisual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

### 2. Menulis Puisi

Puisi merupakan karya sastra yang bentuknya dipilih dan ditata dengan cermat sehingga mampu mempertajam kesadaran orang akan sesuatu pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus melalui bunyi, irama, dan makna khusus” (Sugono, 2007: 219). Menurut I.A. Richard (Nurgiyantoro 2013) ada dua hal pokok yang membangun puisi yaitu; hakikat puisi dan metode puisi yang biasa pula dikatakan dengan istilah unsur batin dan unsur lahir. Hakikat puisi meliputi: tema, rasa, nada, dan amanat. Sedangkan metode puisi meliputi: diksi, gaya bahasa, kata konkret, imagery, ritme, dan rima Hubungan keduanya sangat erat.

## III. METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen.

### B. Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent variable*), variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel moderator. Variabel bebas adalah kemampuan awal siswa dalam menulis puisi yang dilambangkan dengan (X), variabel terikat, kemampuan menulis puisi siswa setelah penerapan media audiovisual yang dilambangkan dengan (Y<sub>1</sub>), dan variabel moderator atau variabel bebas dua adalah media audiovisual yang dilambangkan dengan (Y<sub>2</sub>)

### C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian didefinisikan sebagai berikut:

1. Kemampuan awal menulis puisi siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam menulis puisi dengan cara menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan berdasarkan pengalamannya sebelum media audiovisual diterapkan dalam pembelajaran.
2. Kemampuan akhir menulis puisi siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam menulis puisi dengan cara menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan berdasarkan pengalamannya setelah media audiovisual diterapkan dalam pembelajaran.
3. Media audiovisual adalah jenis media yang mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat) yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu menularkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kepada siswa.

### D. Desain Penelitian

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain (*design*) pre-eksperimental (*nondesign*) karena tindakan penelitian ini belum dilakukan dengan cara mengontrol keseluruhan variabel bebas yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Bentuk pre-eksperimental (*nondesign*) yang digunakan *one-group pretest-posttest design*

### E. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri No. 10 Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri atas 3 kelas yang berjumlah 79 Orang.

#### 2. Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan bantuan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2013:128) dengan taraf kesalahan 5%. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 65 orang.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu angket dan tes unjuk kerja. Tujuan instrumen ini digunakan adalah mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum dan setelah media audiovisual digunakan dalam pembelajaran

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah menggunakan media audiovisual dalam kegiatan pembelajaran.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan:

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif.

Analisis statistik digunakan untuk mencari *mean* atau *nilai rata-rata*, *standar deviasi* dan tabel distribusi frekuensi.

#### 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media audiovisual dalam menulis puisi terlebih dahulu melakukan uji normalitas, uji linier, dan uji hipotesis, selanjutnya untuk menjawab hipotesis uji t.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Respon Siswa Setelah *Treatment*

Data respon siswa setelah *treatment* terhadap kualitas pembelajaran yang menggunakan media audiovisual dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Distribusi frekuensi respon siswa setelah *treatment*

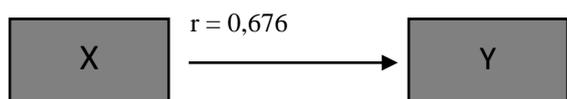
No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	$X \geq 81,67$	28	43,08
2	Baik	$81,67 > X \geq$	24	36,92

		74,17		
3	Cukup	$74,17 > X \geq 66,67$	9	13,85
4	Kurang	$X < 66,67$	4	6,15
	Jumlah		65	100

2. pengaruh penerapan media audiovisual terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Nomor 10 Manurungge, Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone?. Adapun hasil pengujian hipotesis melalui uji regresi disajikan dalam tabel berikut ini;

Tabel 2. Koefisien korelasi variabel hasil belajar sebelum dan setelah *treatment*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,676 <sup>a</sup>	,457	,444	2,146



Tabel 3. Pengujian hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-15,902	18,640		-,644	,603
Keterampilan menulis	3,372	,321	,820	8,240	,000

Dari tabel di atas, diketahui nilai t hitung sebesar 8,240 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Ada pengaruh yang positif dan signifikan media audiovisual terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Nomor 10 Tanete Riattang, Kabupaten Bone.

Keefektifan media audiovisual yang ditunjukkan melalui hasil tes pengetahuan, tes keterampilan menulis puisi, serta respon siswa didukung oleh pandangan TIM LPMP Sulawesi Selatan (2006) bahwa kehadiran media di dalam suatu kegiatan belajar dapat meningkatkan iklim belajar yang positif sehingga siswa akan tertarik untuk belajar serta mewujudkan target hasil belajar yang diharapkan.

Keefektifan media video bukan berarti tidak ada lagi kelemahan yang dimiliki siswa dalam menulis puisi. Melalui penelitian ini, diketahui bahwa peningkatan kemampuan menulis puisi, tidak menyeluruh pada aspek yang dinilai. Masih terdapat siswa yang lemah dalam mengembangkan puisi seperti diksi, pengimajian, dan gaya bahasa. Oleh karena itu, guru dituntut lebih kreatif dalam membelajarkan

siswa. Baham ajar yang digunakan sebaiknya yang dapat mengembangkan kreativitas siswa atau tidak bersifat umum (Muntaha dan Hartono, 2013). Terkait dengan itu, Zulela menyatakan untuk memudahkan siswa dalam menulis sebaiknya guru harus memulai dengan membuat *outline* dari topik /kejadian yang dialami siswa. Membelajarkan sastra (puisi) kepada anak SD, bahkan pada jenjang lainnya pun bukan perkara muda. Terkait dengan itu Nurgiyantoro (2012) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling akhir dikuasai oleh siswa sesudah terampil menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis memerlukan ketekunan, kemauan, dan latihan secara kontinu serta penulis harus berpengetahuan luas.

## V. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian adalah:

1. Siswa merespon pembelajaran dengan sangat baik yaitu 28 (43,08%). 24 (36,92%) siswa merespon dengan baik. Sembilan (13,85%) siswa merespon dengan cukup baik, dan empat (6,15%) siswa merespon dengan kurang baik.
2. Besarnya koefisien korelasi antara variabel keterampilan menulis puisi sebelum dan setelah pembelajaran dengan media audiovisual adalah  $R = 0,920$ . Artinya, media audiovisual berpengaruh sangat kuat terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa. Nilai t hitung sebesar 8,240 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Ada pengaruh yang positif dan signifikan media audiovisual terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Nomor 10 Tanete Riattang, Kabupaten Bone.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah mendukung pelaksanaan penelitian dalam bentuk bantuan dana, sehingga penelitian dapat dilaksanakan. Begitu pula kepada ketua Lembaga Penelitian UNM dan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah menyetujui dan selalu memberi motivasi dan arahan dalam penyempurnaan penulisan .

## PUSTAKA

- [1] Doyin Muh. 2014. Pengembangan Materi Ajar Puisi di SD. *Jurnallingua*. X (1), 69-79.
- [2] Hairstone, Maxine C.1981. *Successful Writing*. New York. London: W Norton Co.
- [3] Irawan Yusuf. 2014. Keterbatasan Video Pembelajaran Bahasa Indonesia di Media Youtube (Sebuah Tantangan Pemartabatan Bahasa Indonesia) dalam Anshari, Aziz, dan Usman (eds). *Prosiding Simposium Internasional Bahasa Sastra dan Budaya Indonesia dalam Pengembangan Profesionalisme* (329-342). Makassar. UNM.
- [4] Muntaha, Ali, dan Hartono 2013. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Journal of Primary Education* .2, 115-119.
- [5] Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Pedagogia.
- [6] Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D)* . Bandung: Alfabeta.

- [7] Sugono. 2007. *Cerdas Berpikir Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Caneca.
- [8] Wang, Qiyun, & Cheung, W.Sun. 2003. *Designing Hypermedia Learning Enviroment*. Singapore: Pearson Education Asia Pte Ltd.
- [9] Winataputra. 2010. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- [10] Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.